



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA STASIUN KLIMATOLOGI KEDIRI - NTB

JL. TGH IBRAHIM KHALIDY MONTONG ARE KECAMATAN KEDIRI
KABUPATEN LOMBOK BARAT PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT 83362
Telp. (0370) 674134 Fax. (0370) 674135

NOVEMBER 2012

ANALISIS CURAH HUJAN BULAN OKTOBER 2012 DAN PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN DESEMBER 2012, JANUARI DAN FEBRUARI 2013 DI NUSA TENGGARA BARAT



Kunjungan Lapangan ke Stasiun Klimatologi Kediri
dalam SLI BMKG Tahap-2 NTB Tahun 2012

KATA PENGANTAR

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Kediri – NTB secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi kondisi iklim terutama informasi curah hujan yang terjadi bulan sebelumnya dan prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan.

Analisis hujan bulan Oktober 2012 merupakan kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Oktober 2012 dan diperoleh berdasarkan data hasil pengamatan dari stasiun UPT BMKG di pulau Lombok maupun pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Kerjasama di seluruh NTB.

Prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan merupakan hasil olahan statistik dari data-data yang diamati oleh pengamat di pos kerjasama yang tersebar di seluruh Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamis atmosfer serta mempertimbangkan kondisi lokal masing-masing Zona Musim (ZOM).

Disamping informasi analisis hujan bulan Oktober 2012 dan prakiraan hujan bulan Desember, Januari 2012 dan Februari 2013, disampaikan pula informasi Tingkat Ketersediaan Air Tanah untuk keperluan kegiatan pertanian.

Ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh UPT BMKG Provinsi NTB, para petugas pengamat hujan dan seluruh Petugas PHP Dinas Pertanian Provinsi NTB atas kerjasamanya yang telah berjalan dengan baik.

Pada kesempatan ini pula kami mohon kritik dan saran demi peningkatan kualitas publikasi ini di periode mendatang.

Lombok Barat, November 2012
Kepala Stasiun Klimatogi
Kediri– NTB



NUGRA PUTRANTIJO, SP.
NIP. 197004101992031004

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR GRAFIK	vi
PENGERTIAN	vii
 I. RINGKASAN	 1
A. PANTAUAN	1
1. Sirkulasi Monsun Asia – Australia	1
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia	1
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL	1
1. El Nino – La Nina	1
2. Perkembangan Fenomena Global	3
3. Pantauan Cuaca Skala Synoptik	3
C. PRAKIRAAN	4
 II. ANALISIS HUJAN BULAN OKTOBER 2012.....	 5
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN OKTOBER 2012	5
B. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN OKTOBER 2012	6
C. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN OKTOBER 2012	7
D. DATA CURAH HUJAN BULAN OKTOBER 2012	8
 III. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH BULAN OKTOBER 2012.....	 10
 IV. PRAKIRAAN HUJAN BULANAN	 11
A. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN DESEMBER, JANUARI 2012 DAN FEBRUARI 2013	 11
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2012	11
2. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2012	12
3. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2013	13
B. PRAKIRAAN SIFAT HUJAN BULAN DESEMBER, JANUARI 2012 DAN FEBRUARI 2013	 14

V. IKLIM MIKRO BULAN OKTOBER TAHUN 2012	16
A. SUHU UDARA	16
B. CURAH HUJAN	16
C. LAMA PENYINARAN MATAHARI	17
D. TEKANAN UDARA	17
E. KELEMBABAN UDARA	18
F. ANGIN	18

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : ZOM di Provinsi Nusa Tenggara Barat	ix
Tabel 2 : Peluang El Nino-La Nina Update akhir Oktober 2012.....	2
Tabel 3 : Analisis Curah Hujan Bulan Oktober 2012	5
Tabel 4 : Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Oktober 2012.....	6
Tabel 5 : Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2012.....	7
Tabel 6 : Data Curah Hujan Bulan Oktober 2012.....	8
Tabel 7 : Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Oktober 2012	10
Tabel 8 : Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2012.....	11
Tabel 9 : Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2012.....	12
Tabel 10 : Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2013.....	13
Tabel 11 : Prakiraan Curah dan Sifat Hujan Desember, Januari 2012 dan Februari 2013.....	14

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Peta Distribusi Curah Hujan	
Bulan Oktober 2012 Zona Musim di NTB	19
Gambar 2 : Peta Analisis Sifat Hujan	
Bulan Oktober 2012 Zona Musim di NTB	19
Gambar 3 : Peta Tingkat Ketersediaan Air Tanah	
Bulan Oktober 2012 Zona Musim di NTB	20
Gambar 4 : Peta Prakiraan Curah Hujan	
Bulan Desember 2012 Zona Musim di NTB	20
Gambar 5 : Peta Prakiraan Sifat Hujan	
Bulan Desember 2012 Zona Musim di NTB	21
Gambar 6 : Peta Prakiraan Curah Hujan	
Bulan Januari 2012 Zona Musim di NTB	21
Gambar 7 : Peta Prakiraan Sifat Hujan	
Bulan Januari 2012 Zona Musim di NTB	22
Gambar 8 : Peta Prakiraan Curah Hujan	
Bulan Februari 2013 Zona Musim di NTB	22
Gambar 9 : Peta Prakiraan Sifat Hujan	
Bulan Februari 2013 Zona Musim di NTB	23

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1	:	Peluang ENSO update akhir Oktober 2012.....	2
Grafik 2.	:	Suhu Udara Bulan Oktober 2012	16
Grafik 3.	:	Curah Hujan Bulan Oktober 2012	16
Grafik 4.	:	Intensitas Penyinaran Matahari Bulan Oktober 2012	17
Grafik 5.	:	Tekanan Udara Bulan Oktober 2012	17
Grafik 6.	:	Kelembaban Udara Bulan Oktober 2012	18
Grafik 6.	:	Arah Terbesar dan Kecepatan Angin Terbanyak Bulan Oktober 2012.....	18

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan :**
Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.
Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :
 - a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
 - b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
 - c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.
5. **Normal Curah Hujan :**
 - a. **Rata rata curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
 - b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing masing bulan selama 30 tahun.
6. **Musim**
 - a. Suatu Zona musim dikatakan masuk musim hujan jika dalam 10 hari atau satu dasarian jumlah curah hujannya lebih dari atau sama dengan 50 mm dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.
 - b. Suatu Zona musim dikatakan masuk musim kemarau jika dalam 10 hari atau satu dasarian jumlah curah hujannya kurang dari 50 mm dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.
7. **Dasarian**
 - a. Dasarian adalah masa selama 10 (sepuluh) hari
 - b. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian yaitu :
 - Dasarian I : masa dari tanggal 1 sampai dengan 10.
 - Dasarian II : masa dari tanggal 11 sampai dengan 20.
 - Dasarian III : masa dari tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.

Contoh :

Awal musim kemarau berkisar antara Desember I – Desember III
Artinya = Tanggal 01 Desember sampai dengan 30 Desember.

8. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
- b. Hujan ringan intensitasnya $5 - 20$ mm dalam 24 jam.
- c. Hujan sedang intensitasnya $20 - 50$ mm dalam 24 jam.
- d. Hujan lebat intensitasnya $50 - 100$ mm dalam 24 jam.
- e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

9. Fenomena Global (EL NINO-LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Equator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan La Nina merupakan kebalikan dari El Nino.

Berdasar intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai :

- a. **La Nina Lemah (Weak La Nina)** yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang (Moderate La Nina)** yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat (Strong La Nina)** yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasar intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai :

- a. **El Nino Lemah (Weak El Nino)** yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang (Moderate El Nino)** yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat (Strong El Nino)** yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

10. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat Ketersediaan Air Tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah.

Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut :

- a. **Cukup** : jika berada pada tingkat kapasitas lapang (KL);

- b. Sedang** : jika berada pada tingkat antara kapasitas lapang (KL) dan titik layu permanen (TLP);
- c. Kurang** : jika berada pada tingkat kurang dari titik layu permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

11. Zona Musim (ZOM) di Provinsi Nusa Tenggara Barat

Di wilayah Provinsi NTB telah dilakukan Pemutakhiran Zona Musim dengan menggunakan data Normal terbaru yaitu curah hujan rata – rata selama 30 (tiga puluh) tahun dimulai dari tahun 1981 sampai dengan tahun 2010, sehingga pewilayahan ZOM terbaru di NTB menjadi 21 ZOM, yang terdiri dari 10 ZOM di pulau Lombok dan 11 ZOM di pulau Sumbawa; seperti tercantum dalam table berikut :

Tabel 1. ZOM di Provinsi Nusa Tenggara Barat

No. ZOM	Daerah / Kabupaten
220	Lombok Barat/Lombok Tengah bagian selatan
221	Lombok Barat bagian timur dan Lombok Tengah bagian barat
222	Kota Mataram, Lombok Barat bagian utara
223	Lombok Utara bagian barat
224	Lombok Utara bagian utara
225	Lombok Timur bagian utara
226	Lombok Barat bagian tengah, Lombok Tengah bagian utara
227	Lombok Timur bagian barat, Lombok Tengah bagian timur
228	Lombok Timur bagian timur
229	Lombok Timur bagian selatan
230	Sumbawa Barat bagian selatan
231	Sumbawa Barat bagian utara
232	Sumbawa Besar bagian barat
233	Sumbawa Besar bagian barat laut
234	Sumbawa Besar bagian tengah
235	Sumbawa Besar bagian timur laut
236	Sumbawa Besar bagian selatan dan timur
237	Bima dan Dompu bagian utara
238	Dompu
239	Bima bagian selatan
240	Bima bagian timur

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu : **Angin Monsun, El Nino, La Nina, Dipole Mode Indeks dan Suhu Perairan Indonesia.**

1. Sirkulasi Monsun Asia – Australia

- a. **Monitoring** : Awal November 2012 monsun baratan mulai aktif, hal ini didukung oleh mulai aktifnya pusat tekanan rendah di selatan khatulistiwa, sehingga menyebabkan potensi tumbuhnya awan-awan hujan di daerah Jawa bagian utara, Bali, NTB dan NTT semakin tinggi.
- b. **Prakiraan** : Angin dengan kecepatan 5 knot sampai dengan 15 knot akan bertiup dengan arah dominan dari Selatan dengan variasi arah Barat dan Barat Daya. Kondisi ini menyebabkan meningkatnya intensitas pertumbuhan awan-awan konvektif di wilayah NTB.

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

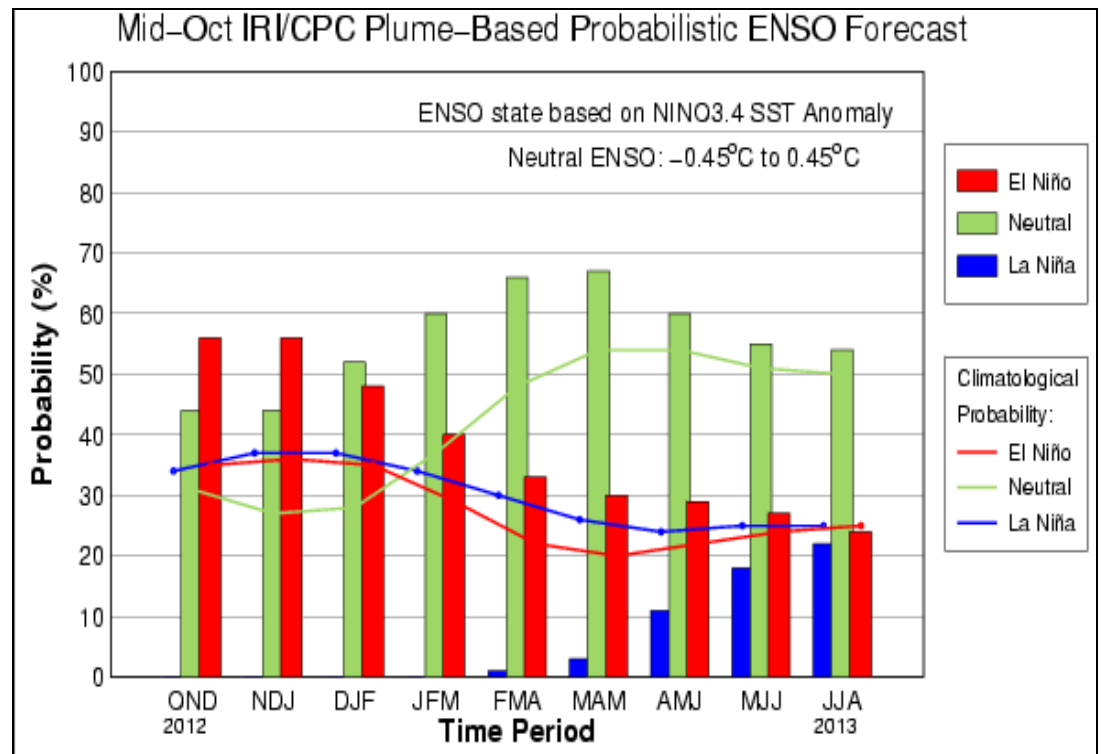
- a. **Monitoring** : Hingga awal November 2012 suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia cenderung normal dengan suhu berkisar antara 28.0 °C sampai dengan 30.0 °C, hal ini mengindikasikan bahwa peluang pertumbuhan awan hujan di wilayah NTB di dalam kisaran normalnya pada musim hujan.
- b. **Prakiraan** : Suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya perairan sekitar Bali, NTB dan NTT mulai November 2012 berkisar antara **27.0 °C sampai dengan 29.0 °C.**

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino – La Nina

Pada awal November 2012 kondisi di Ekuator Pasifik Tengah (wilayah Nino 3.4) menunjukkan kondisi **El-Nino** dengan Indeks Anomali SST +0.50. Sedangkan Indeks Osilasi Selatan (SOI) di awal bulan Oktober 2012 Konsisten Dekat Nol (*Consistently Near Zero*) dengan indeks +2.4. Mulai November 2012 peluang **La Nina** berkisar 1 %, untuk kondisi **Normal** peluangnya 44 % sampai dengan 52 % dan **El Nino** peluangnya 48 % sampai dengan 56 %.

Grafik 1. Peluang ENSO Update Awal November 2012



Sumber: www.iri.columbia.edu

Tabel 2. Peluang El Nino - La Nina Update Awal November 2012

Season	La Niña	Neutral	El Niño
OND 2012	~0%	44%	56%
NDJ 2013	~0%	44%	56%
DJF 2013	~0%	52%	48%
JFM 2013	~0%	60%	40%
FMA 2013	1%	66%	33%
MAM 2013	3%	67%	30%
AMJ 2013	11%	60%	29%
MJJ 2013	18%	55%	27%
JJA 2013	22%	54%	24%

Sumber : www.iri.columbia.edu

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga awal November 2012, di sebagian besar wilayah Indonesia, **Anomali Suhu Muka Laut** di perairan sebelah Barat Sumatera hingga selatan Bali berada pada kisaran 0°C sampai dengan 1°C. Sedangkan nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan November 2012 diperkirakan mempunyai indeks pada kisaran -5 sampai dengan +5.

3. Pantauan Cuaca Skala Synoptik

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Oktober 2012, pertumbuhan sel tekanan rendah (L) terkonsentrasi di wilayah khatulistiwa dan akan bergerak menuju BBS (Belahan Bumi Selatan), posisi daerah pertemuan angin (ITCZ) telah berada di selatan khatulistiwa. Hal ini menyebabkan semakin tingginya peluang pertumbuhan awan - awan konvektif yang berpotensi hujan di wilayah NTB.

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum di wilayah NTB selama bulan Oktober 2012, angin bertiup dari arah Tenggara dengan variasi dari arah Selatan dan Barat. Dengan angin dominan dari arah Tenggara dengan kecepatannya 5 knot sampai dengan 15 knot.

c. Perawanan di Atas Indonesia

Berdasarkan pantauan dari citra satelit cuaca selama bulan Oktober 2012 konsentrasi awan hujan banyak di atas Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara.

d. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Oktober 2012, kondisi curah hujan tercatat berkisar 0 mm sampai dengan 267 mm perbulan. Curah hujan tertinggi selama bulan Oktober 2012 terjadi di Kec. Sigerongan Kab. Lombok Barat sebesar 267 mm dan hujan terendah 0 mm terjadi di Kec. Bayan Kab. Lombok Utara, Kec. Jerowaru, Masbagik, Sambelia dan Swela Kab. Lombok Timur, Kec. Buer, Moyo Hilir, Lape dan Moyo Hulu Kab. Sumbawa serta Kec. Sape Kab. Bima. Sifat hujan di bulan Oktober 2012 umumnya Bawah Normal (BN).

e. Suhu dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum tertinggi di Lombok 34.2°C dan di Sumbawa tercatat 36.6°C.
- Suhu minimum terendah di Lombok adalah 20.2°C dan di Sumbawa tercatat 20.8°C.
- Kelembaban udara rata – rata di Lombok berkisar 72% sampai dengan 85% dan di Sumbawa tercatat 52% sampai dengan 84%.

C. PRAKIRAAN

Prakiraan Musim Bulan Desember 2012, Januari dan Februari 2013. Dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta topografi daerah, maka prospek hujan 3 (tiga) bulan ke depan adalah sebagai berikut :

1. Hingga 3 bulan kedepan pusat tekanan rendah mulai aktif di BBS (Belahan Bumi Selatan). Angin Baratan sebagai indikator musim kemarau mulai aktif. Sebagian wilayah NTB mulai memasuki periode musim hujan.
2. Tinggi gelombang laut rata – rata di selat Bali, selat Lombok dan selat Sape berkisar 0.5 m sampai dengan 1 m, perairan di Selatan NTB dapat mencapai 1 m sampai dengan 2 m.
3. Suhu udara harian di daerah NTB diperkirakan akan berkisar antara 23.0 °C sampai dengan 34.0 °C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 25.0 °C sampai dengan 36.0 °C dengan kelembaban udara (RH) berkisar antara 70 % sampai dengan 95 %.
4. Kondisi cuaca daerah NTB secara umum :
Waspada akan potensi hujan lebat disertai angin kencang di Bulan November 2012 dengan persebaran yang tidak merata. Jumlah curah hujan bulanan di Bulan Desember 2012 berkisar antara 150 mm sampai dengan 200 mm perbulan, Bulan Januari 2013 berkisar antara 200 mm sampai dengan 300 mm perbulan dan Bulan Februari 2013 >300 mm perbulan.

II. ANALISIS HUJAN BULAN OKTOBER 2012

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN OKTOBER 2012

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan Oktober 2012 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 3. Analisis Curah Hujan Bulan Oktober 2012

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 50	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Lombok Utara Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Ampenan Gerung, Lembar, Sekotong, Batu Layar Mujur, Pringgarata, Janapria, Kopang, Pujut, Puyung/Jonggat, Aikmual Jerowaru/Sepapan, Sukamulia/Dasan Lekong, Swela Pringgabaya, Masbagik, Aikmel, Sambelia, Sembalun, Montong Baan / Sikur Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang Tano, Sekongkang Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Stamet Sumbawa, Diperta Sumbawa, Lape, Plampang, Empang Manggalewa, Bolo, Hu'u Sape, Belo, Rasanae
51 – 100	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Dompu	Mataram/Majeluk, Selaparang Rumak, Kediri Praya Barat/Penujak, Mantang Kotaraja Sanggar
101 – 150	Lombok Barat Lombok Tengah Sumbawa Barat	Gunung Sari Batukliang Seteluk
> 150	Mataram Lombok Barat Sumbawa	Cakranegara Narmada, Sigerongan Lenangguar

B. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN OKTOBER 2012

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Oktober 2012 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 4. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Oktober 2012

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
< 10	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Lombok Utara Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Ampenan, Mataram/Majeluk Gerung, Lembar, Rumak, Sekotong, Batu Layar, Kediri, Narmada Mujur, Praya Barat/Penujak, Pringgarata, Mantang, Kopang, Pujut, Janapria, Puyung/Jonggat, Batukliang, Aikmual Jerowaru/Sepapan, Kotaraja , Sukamulia/Dasan Lekong, Pringgabaya, Masbagik, Aikmel, Sambelia, Sembalun, Montong Baan/Sikur, Swela Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang Tano, Sekongkang Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Stamet Sumbawa, Diperta Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang Manggalewa, Bolo, Hu'u, Sanggar Sape, Belo, Rasanae
10 - 20	Mataram Lombok Barat Sumbawa Barat	Cakranegara, Selaparang Sigerongan, Gunung Sari Seteluk
> 20	-	-

C. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN OKTOBER 2012

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis sifat hujan bulan Oktober 2012 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 5. Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2012

SIFAT HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
Atas Normal (AN)	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Utara Sumbawa Barat Sumbawa Dompu	Cakranegara Narmada, Sigerongan Praya Barat/Penujak Tanjung Seteluk Lenangguar Sanggar
Normal (N)	Lombok Barat Lombok Tengah	Gunung Sari Batukliang
Bawah Normal (BN)	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Lombok Utara Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Ampenan, Mataram/Majeluk, Selaparang Gerung, Lembar, Rumak, Sekotong, Batu Layar, Kediri Mujur, Praya Barat/Penujak, Pringgarata, Mantang, Kopang, Janapria, Pujut, Puyung/Jonggat, Aikmual Jerowaru/Sepapan, Sukamulia/Dasan Lekong, Kotaraja, Swela Pringgabaya, Masbagik, Aikmel, Sambelia, Sembalun, Montong Baan / Sikur Gangga, Bayan, Pemenang Tano, Sekongkang Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Stamet Sumbawa, Diperta Sumbawa, Lape, Plampang, Empang Manggalewa, Bolo, Hu'u Sape, Belo, Rasanae

D. DATA CURAH HUJAN BULAN OKTOBER 2012

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan data curah hujan di beberapa tempat di Provinsi Nusa Tenggara Barat bulan Oktober 2012, sebagai berikut :

Tabel 6. Data Curah Hujan Bulan Oktober 2012

Kabupaten/ Kota	Pos Hujan	Normal (mm)	Curah Hujan (mm)	Sifat
1	2	3	4	5
Kota Mataram	Ampenan	97 – 132	47	BN
	Cakranegara	103 – 140	165	AN
	Mataram/Majeluk	103 – 140	92	BN
	Selaparang	97 – 132	88	BN
Lombok Barat	Gerung	56 – 76	30	BN
	Lembar	56 – 76	28	BN
	Narmada	110 – 148	189	AN
	Rumak	115 – 156	65	BN
	Sekotong	62 – 84	12	BN
	Sigerongan	114 – 154	267	AN
	Gunung Sari	111 – 151	117	N
	Batu Layar	111 – 151	15	BN
	Kediri	115 – 156	81	BN
Lombok Utara	Tanjung	26 – 36	40	AN
	Gangga	40 – 55	26	BN
	Bayan	40 – 55	0	BN
	Pemenang	26 – 36	11	BN
Lombok Tengah	Mujur	51 – 69	9	BN
	Praya Barat/ Penujak	51 – 69	93	AN
	Pringgarata	97 – 132	48	BN
	Kopang	75 – 101	11	BN
	Pujut	62 – 84	13	BN
	Janapria	41 – 56	3	BN
	Mantang	102 – 138	56,5	BN
	Praya / Aikmual	106 – 144	41	BN
	Batukliang	106 – 144	115	N
	Puyung / Jonggat	75 – 101	35	BN

Lanjutan.....

1	2	3	4	5
Lombok Timur	Jerowaru / Sepapan	84 – 114	0	BN
	Kotaraja	109 – 148	70	BN
	Sukamulia / Dasan Lekong	102 – 139	13	BN
	Pringgabaya	105 – 141	1	BN
	Aikmel	105 – 141	17	BN
	Masbagik	105 – 141	0	BN
	Sambelia	75 – 101	0	BN
	Sembalun	114 – 155	9,7	BN
	Montong Baan / Sikur	75 – 101	11	BN
	Swela	90 – 122	0	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	52 – 70	129	AN
	Tano	52 – 70	42	BN
	Sekongkang	52 – 70	26	BN
Sumbawa	Alas	42 – 56	24	BN
	Buer	42 – 56	0	BN
	Utan	42 – 56	2	BN
	Moyo Hilir	32 – 43	0	BN
	Diperta SBW	26 – 35	9	BN
	Stamet SBW	26 – 35	10,5	BN
	Lape	25 – 34	0	BN
	Plampang	22 – 30	17	BN
	Lenangguar	36 – 49	168	AN
	Empang	29 – 40	0	BN
Dompu	Manggalewa	28 – 38	21	BN
	Bolo	28 – 38	19	BN
	Hu'u	46 – 62	5	BN
	Sanggar	21 – 29	77	AN
Kota Bima	Rasanae	46 – 63	18	BN
	Belo	26 – 35	2.5	BN
	Sape	14 – 18	0	BN

III. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH BULAN OKTOBER 2012

Tingkat ketersediaan air tanah dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah kandungan air. Kandungan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi kandungan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Tingkat ketersediaan air tanah bulan Oktober seluruh wilayah Nusa Tenggara Barat berada pada tingkat kurang. Dari Analisis neraca air lahan diperoleh tingkat ketersediaan air tanah pada bulan Oktober 2012 di seluruh wilayah Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 7. Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Oktober 2012

Kriteria	Daerah (Pulau)	
	Lombok	Sumbawa
Cukup	-	-
Sedang	-	-
Kurang	Kab. Lombok Barat Kab. Lombok Tengah, Kab. Lombok Utara, Kab. Lombok Timur	Kab. Sumbawa Barat, Kab. Sumbawa, Kab. Dompu Kab. Bima

IV. PRAKIRAAN HUJAN BULANAN

A. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN DESEMBER 2012, JANUARI DAN FEBRUARI 2013

Prakiraan curah hujan bulan Desember 2012, Januari dan Februari 2013 diperoleh dari perhitungan statistik dengan *software HyBMG2* dan *software Flowcast 4.0*.

Faktor lain yang turut diperhatikan dalam menentukan prakiraan curah hujan adalah kondisi fisis dan dinamis atmosfer di wilayah NTB dan sekitarnya serta mempertimbangkan kondisi lokal masing-masing Zona Musim (ZOM).

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2012

Sebaran lokasi prakiraan curah hujan bulan Desember 2012 adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2012

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 50	-	-
51 - 100	-	-
101 - 150	Lombok Utara Dompu Bima	Tanjung, Pemenang Manggalewa, Bolo, Hu'u, Sanggar Sape, Belo, Rasanae
> 150	Mataram	Ampenan, Mataram/Majeluk, Cakranegara
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Rumak, Sekotong, Sigerongan, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Narmada
	Lombok Tengah	Mujur, Praya Barat/Penujak, Pringgarata, Mantang, Kopang, Pujut, Janapria, Puyung/Jonggat, Batukliang, Aikmual
	Lombok Timur	Jerowaru/Sepapan, Kotaraja , Sukamulia/Dasan Lekong, Pringgabaya, Masbagik, Aikmel, Sambelia, Sembalun, Montong Baan/Sikur, Swela
	Lombok Utara Sumbawa Barat Sumbawa	Gangga, Bayan Seteluk, Tano, Sekongkang Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Stamet Sumbawa, Diperta Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang

2. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2013

Sebaran lokasi prakiraan curah hujan bulan Januari 2013 adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2013

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 100	-	-
101 - 200	Lombok Barat Lombok Utara Dompu Bima	Lembar, Sekotong Tanjung, Pemenang Manggalewa, Bolo, Hu'u, Sanggar Sape, Belo, Rasanae
201 - 300	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Lombok Utara Sumbawa Barat Sumbawa	Ampenan, Mataram/Majeluk, Cakranegara, Selaparang Gerung, Rumak, Sigerongan, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri Mujur, Pringgarata, Pujut, Janapria, Aikmual Jerowaru/Sepapan, Kotaraja , Sukamulia/Dasan Lekong, Pringgabaya, Masbagik, Aikmel, Sambelia, Montong Baan/Sikur, Swela Gangga, Bayan Seteluk, Tano, Sekongkang Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Stamet Sumbawa, Diperta Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang
> 300	Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur	Narmada Mantang, Kopang, Batukliang, Puyung/Jonggat, Praya Barat/Penujak Sembalun

3. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2013

Sebaran lokasi prakiraan curah hujan bulan Februari 2013 adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2013

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 100	-	-
101 - 200	Lombok Barat Lombok Utara Dompu Bima	Lembar, Sekotong Tanjung, Pemenang Manggalewa, Bolo, Hu'u, Sanggar Sape, Belo, Rasanae
201 - 300	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Lombok Utara Sumbawa Barat Sumbawa	Ampenan, Mataram/Majeluk, Selaparang Gerung, Gunung Sari, Batu Layar Pujut, Janapria Jerowaru/Sepapan, Kotaraja , Sukamulia/Dasan Lekong, Pringgabaya, Sambelia, Montong Baan/Sikur Gangga, Bayan Seteluk, Tano, Sekongkang Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Stamet Sumbawa, Diperta Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang
> 300	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa	Cakranegara Rumak, Kediri, Sigerongan, Narmada Pringgarata, Mantang, Kopang, Batukliang, Puyung/Jonggat, Praya Barat/Penujak, Aikmual, Mujur Sembalun, Kotaraja, Swela, Masbagik, Aikmel Lenangguar

B. PRAKIRAAN SIFAT HUJAN BULAN DESEMBER 2012, JANUARI DAN FEBRUARI 2013

Prakiraan sifat hujan bulan Desember 2012, Januari dan Februari 2013 diperoleh dari perhitungan statistik dengan *software Flowcast 4.0*.

Faktor lain yang turut diperhatikan dalam menentukan prakiraan curah hujan adalah kondisi fisis dan dinamis atmosfer di wilayah NTB dan sekitarnya serta mempertimbangkan kondisi lokal masing-masing Zona Musim (ZOM).

Tabel 11. Prakiraan Sifat Hujan Desember 2012, Januari dan Februari 2013

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	DES 2012		JAN 2013		FEB 2013	
		SIFAT	%	SIFAT	%	SIFAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8
Kota Mataram	Ampenan	BN	61%	N	44%	N	61%
	Cakranegara	BN	36%	N	35%	N	36%
	Majeluk	BN	36%	N	40%	N	44%
	Selaparang	BN	35%	N	36%	N	35%
Lombok Barat	Gerung	BN	40%	N	44%	N	36%
	Lembar	BN	36%	N	38%	N	61%
	Narmada	N	39%	N	37%	N	36%
	Rumak	N	35%	N	40%	N	38%
	Sekotong	N	44%	N	44%	N	37%
	Sigerongan	BN	40%	N	40%	N	33%
	Gunung Sari	BN	36%	N	45%	N	38%
	Batu Layar	BN	44%	N	61%	N	37%
	Kediri	N	40%	N	36%	N	39%
Lombok Utara	Tanjung	N	45%	N	35%	N	37%
	Gangga	N	61%	N	45%	N	33%
	Bayan	N	36%	N	44%	N	38%
	Pemenang	N	35%	N	45%	N	37%
Lombok Tengah	Mujur	N	45%	N	61%	N	39%
	Penujak	N	44%	N	36%	N	42%
	Pringgarata	N	40%	N	35%	N	38%
	Kopang	N	45%	N	40%	N	37%
	Pujut	N	61%	N	36%	N	45%
	Janapria	N	36%	N	44%	N	45%
	Mantang	N	35%	N	35%	N	61%
	Aikmual	N	45%	N	35%	N	36%
	Batukliang	N	44%	N	32%	N	35%
	Puyung / Jonggat	BN	35%	N	45%	N	40%

lanjutan.....

1	2	3	4	5	6	7	8
Lombok Timur	Jerowaru / Sepapan	N	33%	N	36%	N	40%
	Kotaraja	N	44%	N	36%	N	40%
	Sukamulia / Dasan Lekong	N	36%	N	45%	N	33%
	Pringgabaya	N	44%	N	45%	N	38%
	Aikmel	N	45%	N	36%	N	36%
	Masbagik	N	36%	N	45%	N	36%
	Sambelia	N	44%	N	36%	N	45%
	Semalun	N	33%	N	36%	N	36%
	Montong Baan / Sikur	N	33%	N	36%	N	33%
	Swela	N	44%	N	33%	N	44%
Sumbawa Barat	Seteluk	N	36%	N	33%	N	36%
	Tano	N	33%	N	38%	N	36%
	Sekongkang	N	40%	N	36%	N	33%
Sumbawa	Alas	N	40%	N	39%	N	38%
	Buer	N	38%	N	34%	N	36%
	Utan	N	33%	N	39%	N	45%
	Moyo Hilir	BN	33%	N	61%	N	45%
	Diperta SBW	BN	38%	N	41%	N	38%
	Stamet SBW	BN	36%	N	37%	N	36%
	Lape	BN	45%	N	33%	N	38%
	Plampang	BN	45%	N	33%	N	33%
	Lenangguar	BN	36%	N	38%	N	40%
	Empang	BN	33%	N	36%	N	40%
Dompu	Manggalewa	BN	38%	BN	44%	BN	38%
	Bolo	BN	33%	BN	33%	BN	33%
	Hu'u	BN	36%	BN	33%	BN	35%
	Sanggar	BN	45%	BN	38%	BN	33%
Kota Bima	Rasanae	N	45%	N	36%	N	40%
	Belo	N	36%	N	44%	N	40%
	Sape	N	33%	N	33%	N	38%

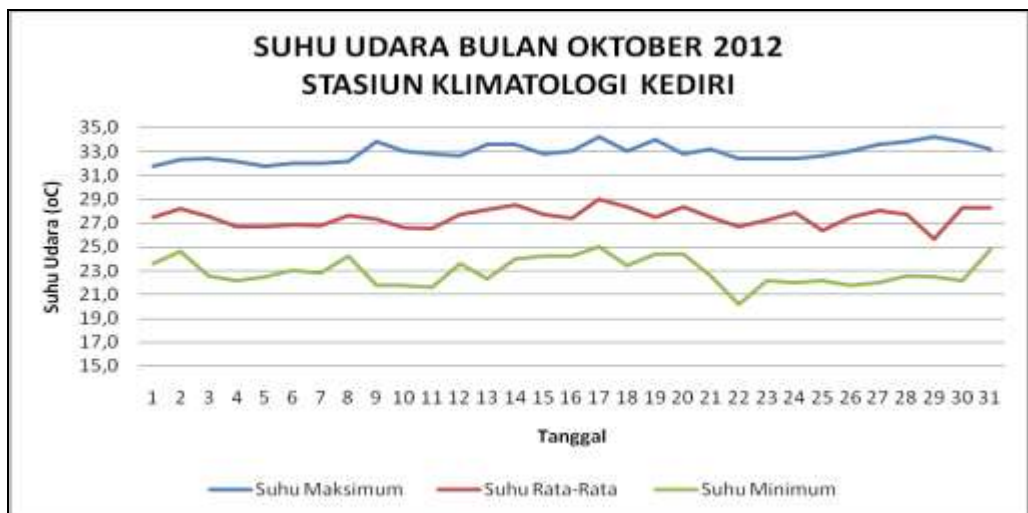
V. IKLIM MIKRO BULAN OKTOBER TAHUN 2012

Data parameter iklim Stasiun Klimatologi Kediri bulan Oktober 2012 dapat disajikan sebagai berikut :

A. SUHU UDARA

Rata – rata suhu udara bulan Oktober 2012 di Stasiun Klimatologi Kediri berkisar antara 25.7°C sampai dengan 29.0°C. Suhu udara maksimum tertinggi 34.2°C terjadi pada tanggal 17 dan 29 Oktober 2012. Suhu udara minimum terendah 20.2°C terjadi tanggal 22 Oktober 2012.

Grafik 2. Suhu Udara Bulan Oktober 2012



B. CURAH HUJAN

Jumlah curah hujan bulan Oktober 2012 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 81.0 mm dengan jumlah hari hujan adalah 7 hari.

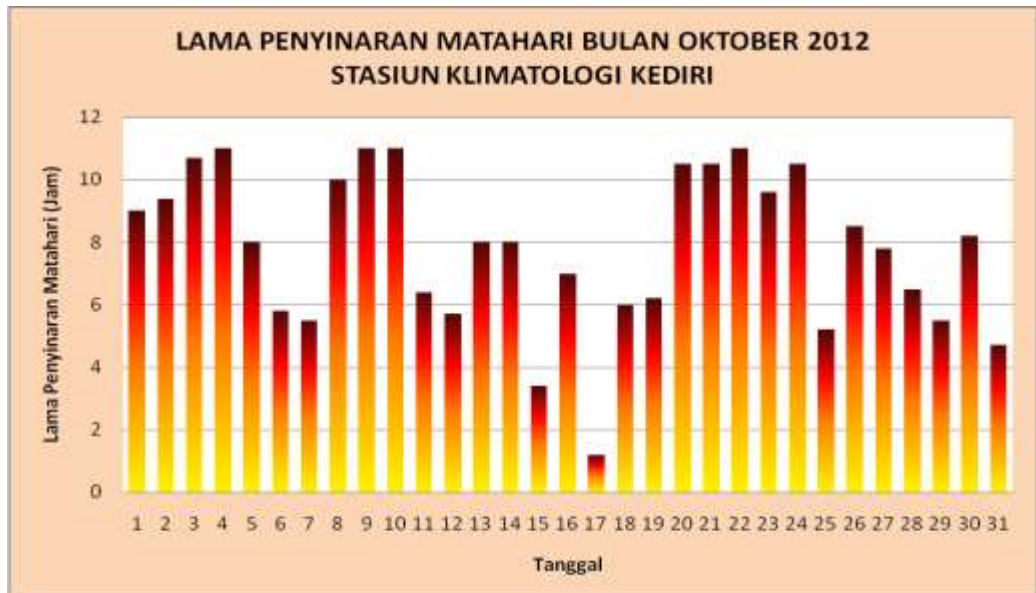
Grafik 3. Curah Hujan Bulan Oktober 2012



C. LAMA PENYINARAN MATAHARI

Rata-rata lama penyinaran matahari bulan Oktober 2012 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 7.8 Jam dengan lama penyinaran tertinggi 11 Jam terjadi pada tanggal 4, 9, 10 dan 22 Oktober 2012. sedangkan lama penyinaran matahari terendah 1.2 Jam terjadi pada tanggal 17 Oktober 2012.

Grafik 4. Lama Penyinaran Matahari Bulan Oktober 2012



D. TEKINAN UDARA

Rata-rata tekanan udara bulan Oktober 2012 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 1006.6 mb dengan tekanan udara tertinggi 1010.0 mb terjadi pada tanggal 2 Oktober 2012 dan tekanan udara terendah 1003.9 mb terjadi pada tanggal 30 Oktober 2012.

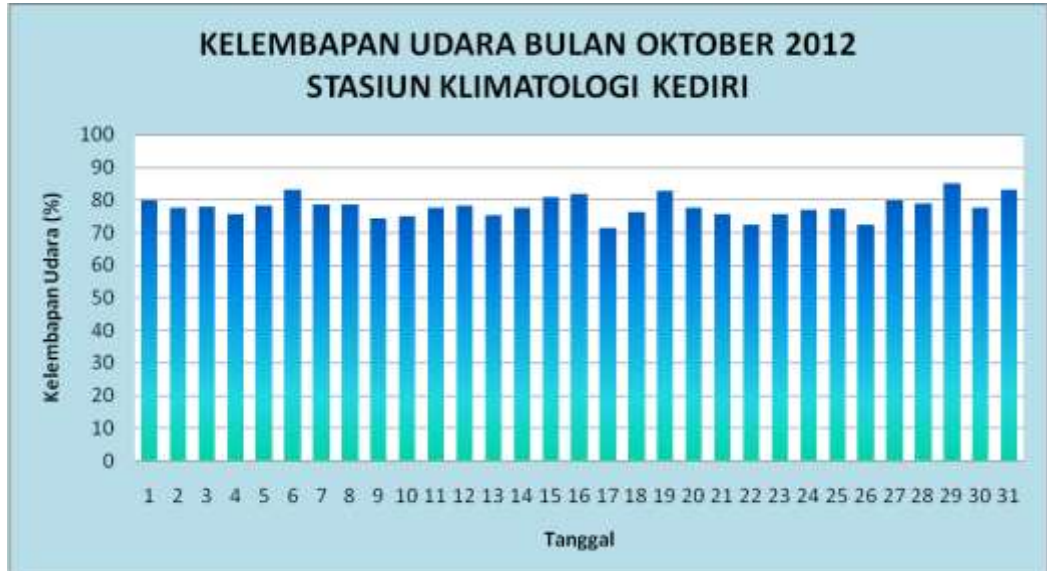
Grafik 5. Tekanan Udara Bulan Oktober 2012



E. KELEMBAPAN UDARA

Rata-rata Kelembapan udara bulan Oktober 2012 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 78% dengan Kelembapan udara tertinggi 85% terjadi tanggal 29 Oktober 2012, dan Kelembapan udara terendah 72%, terjadi tanggal 17 Oktober 2012.

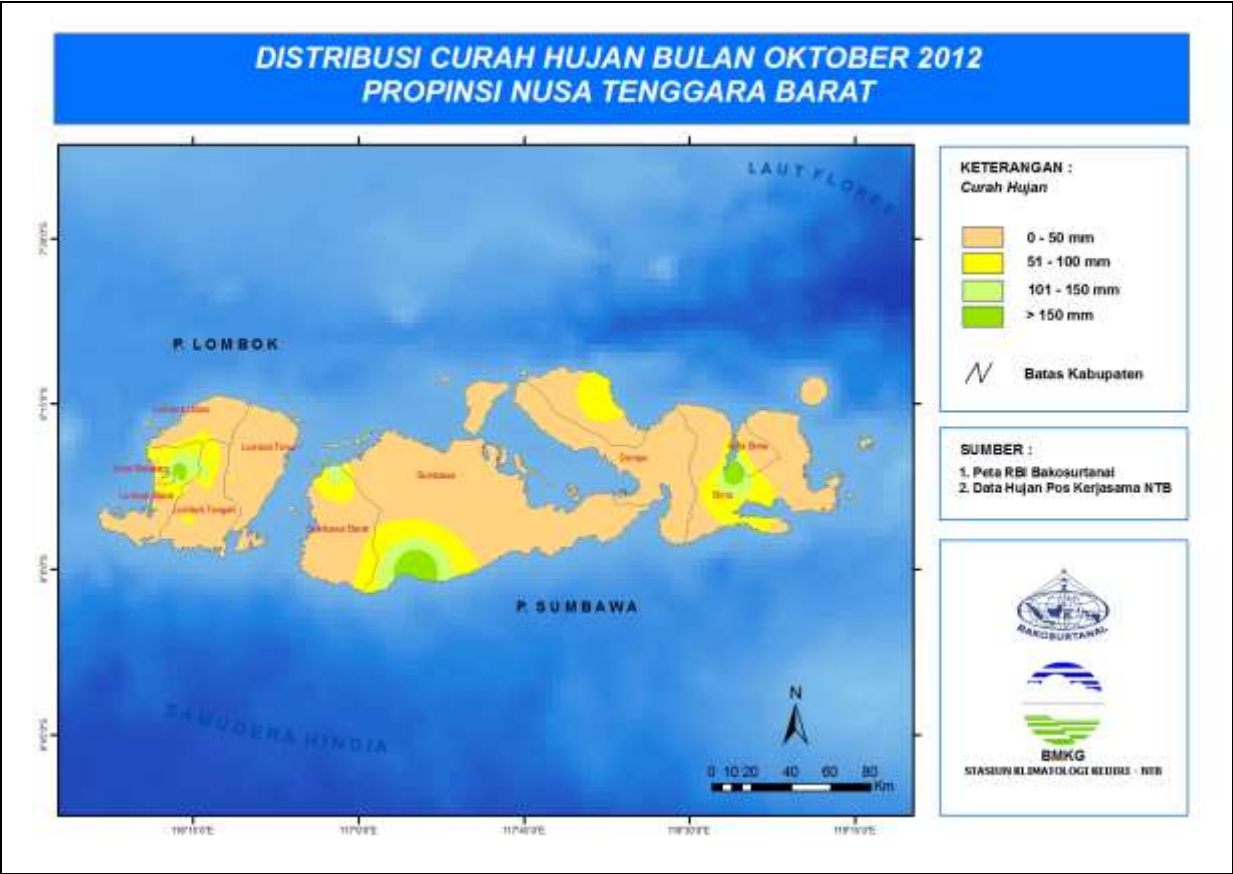
Grafik 6. Kelembapan Udara Bulan Oktober 2012



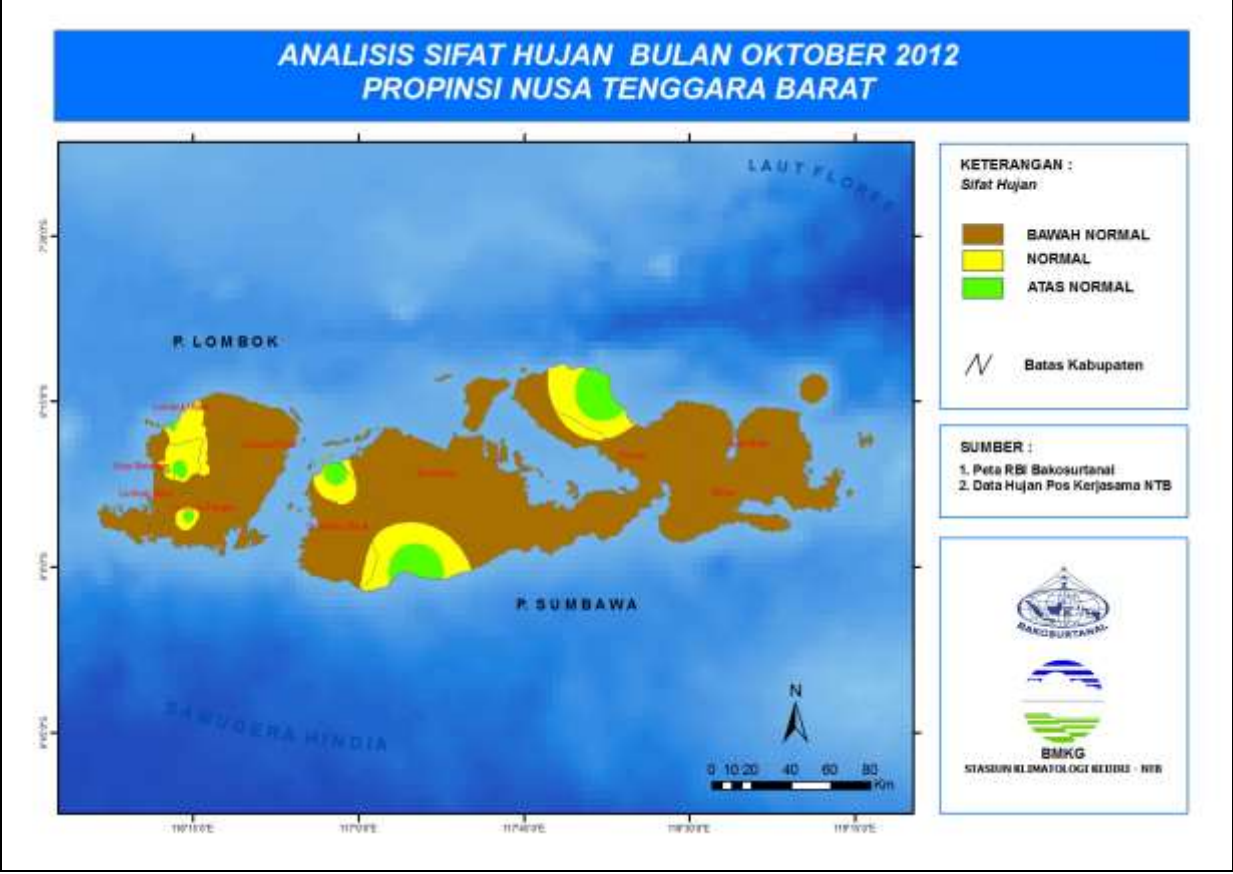
F. ANGIN

Rata-rata kecepatan angin bulan Oktober 2012 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 6 knot dan arah terbanyak dari Tenggara dengan variasi dari arah Selatan dan Barat, sedangkan kecepatan angin terbesar 17 knot dari arah Selatan terjadi pada tanggal 29 Oktober 2012.

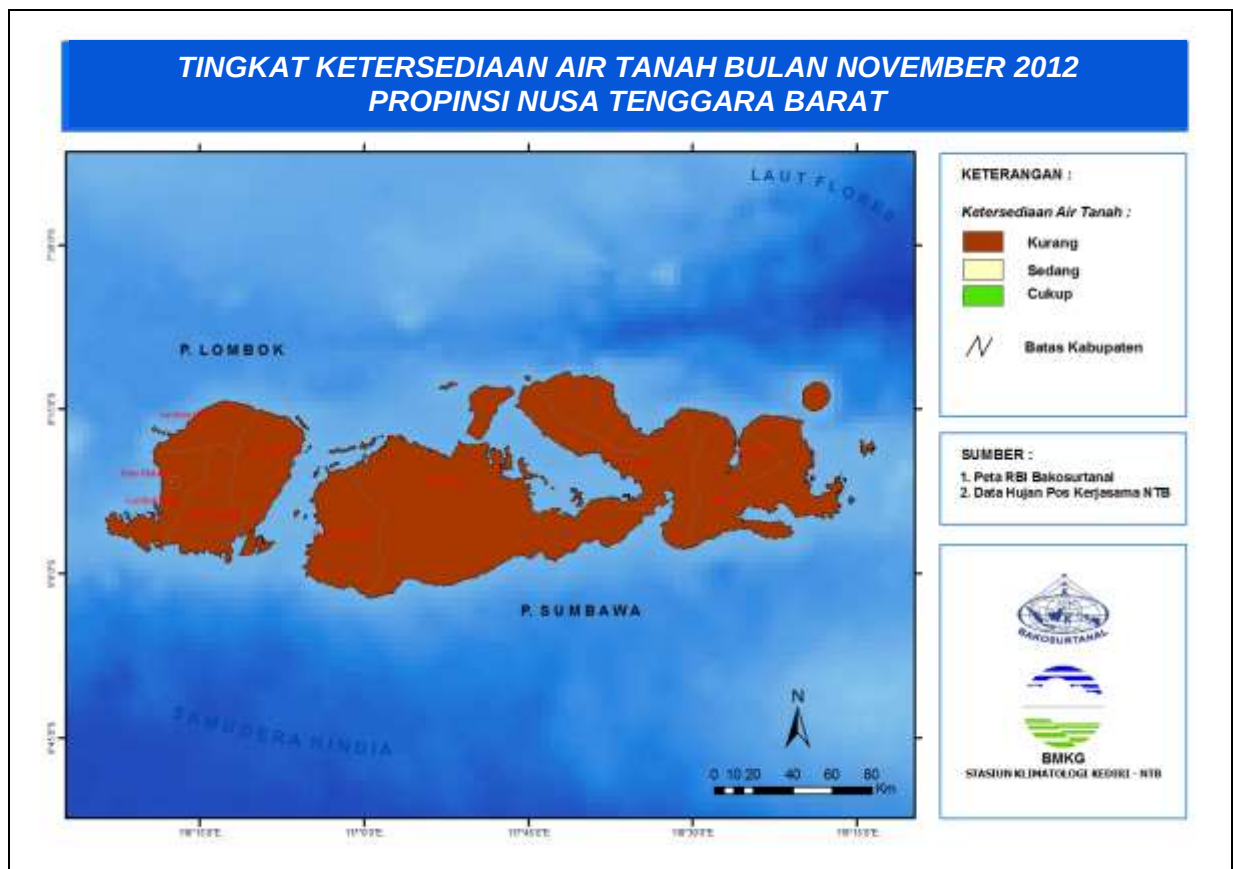
Gambar 1 :Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Oktober 2012 Zona Musim di NTB



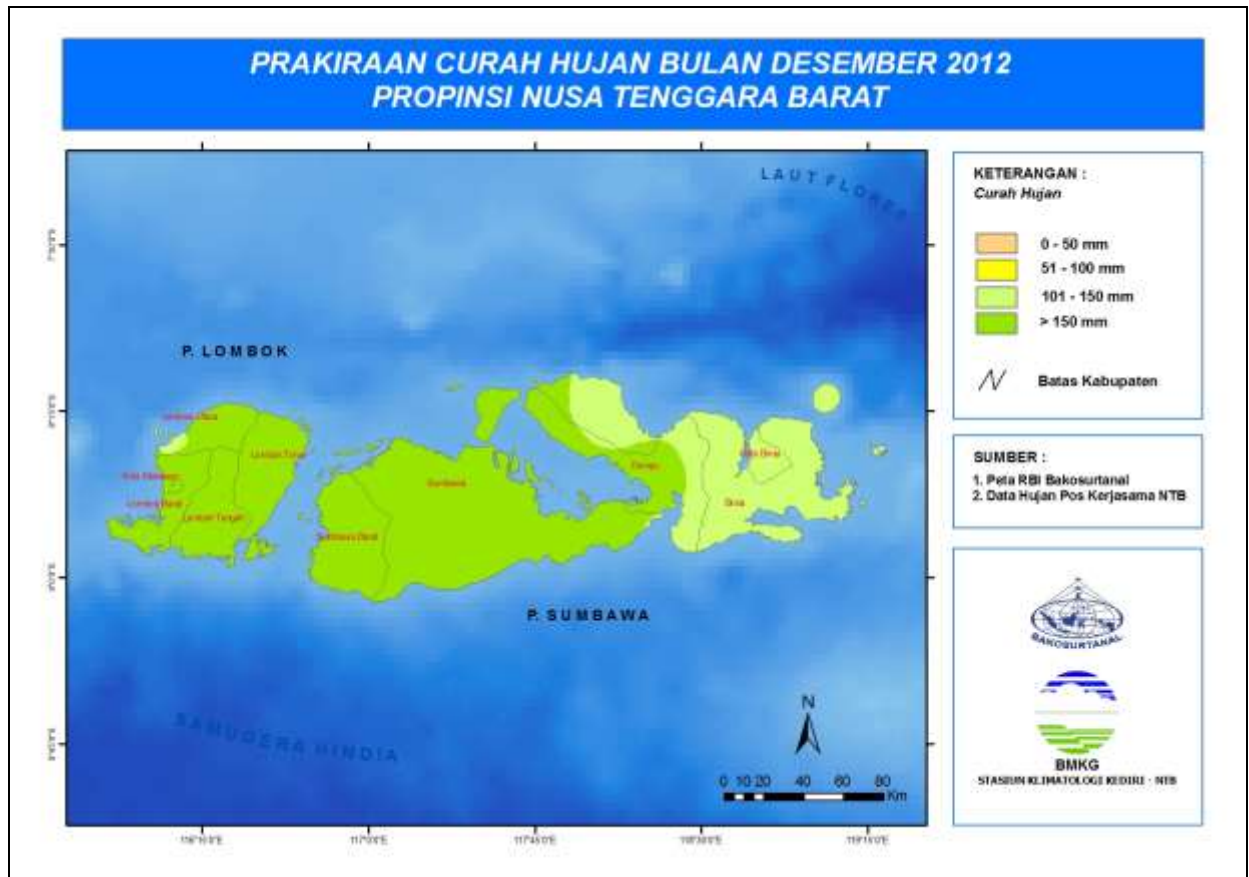
Gambar 2 : Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2012 Zona Musim di NTB



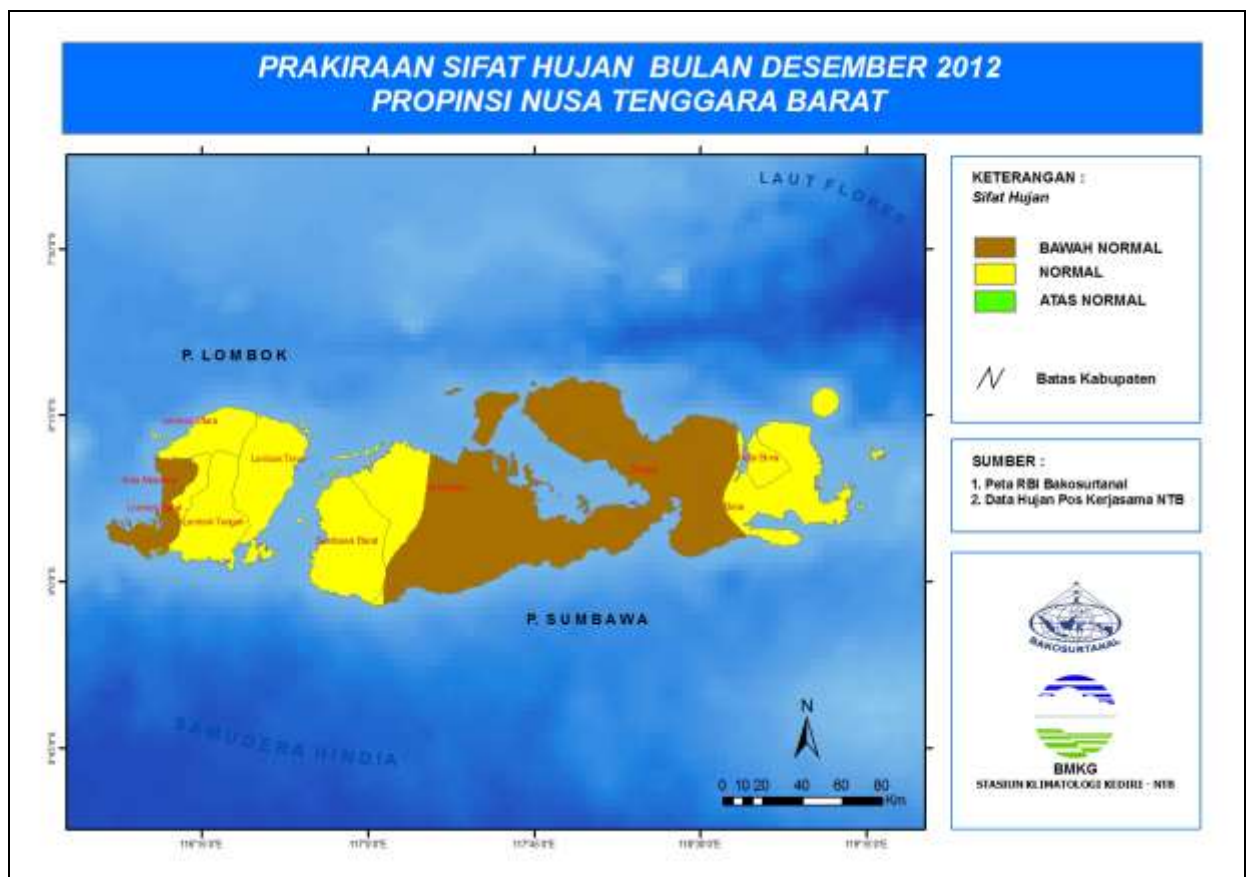
Gambar 3: Peta Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Oktober 2012
Zona Musim di NTB



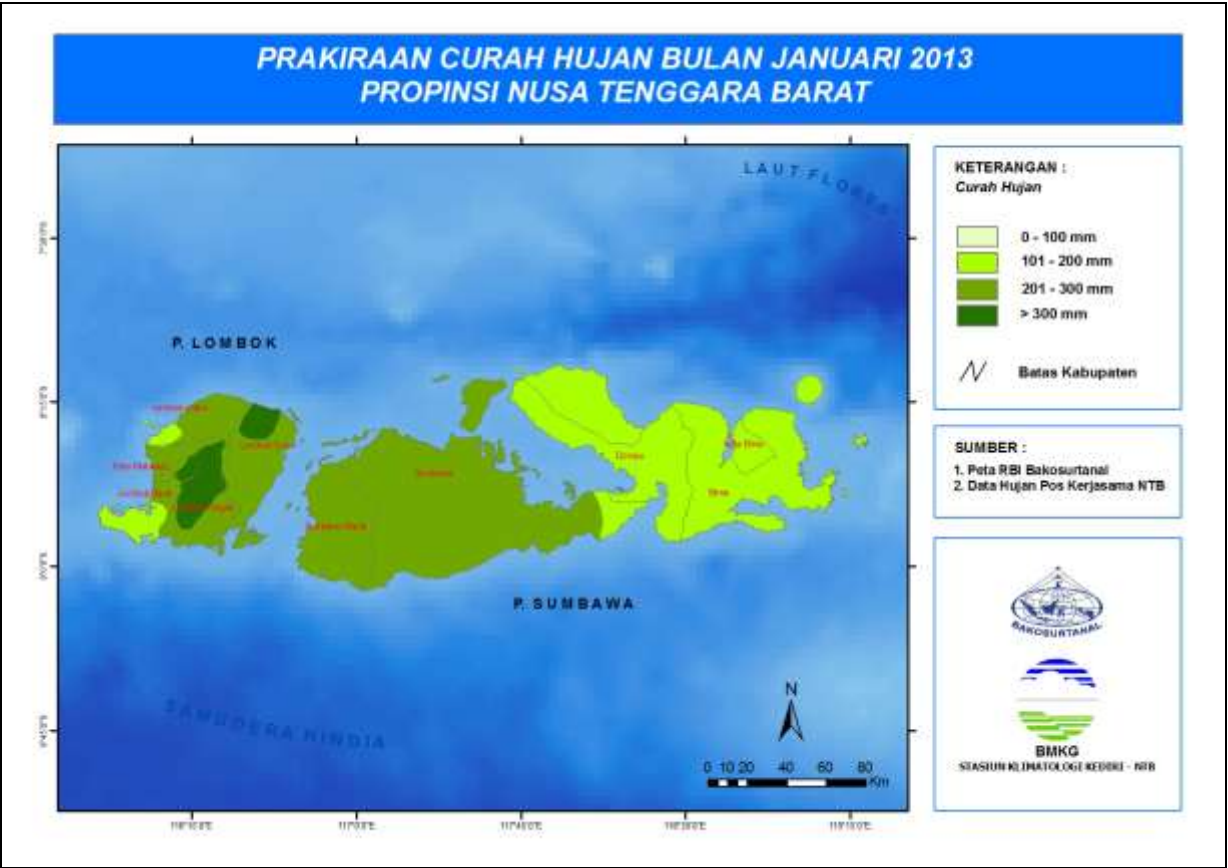
Gambar 4 :Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2012 Zona Musim di NTB



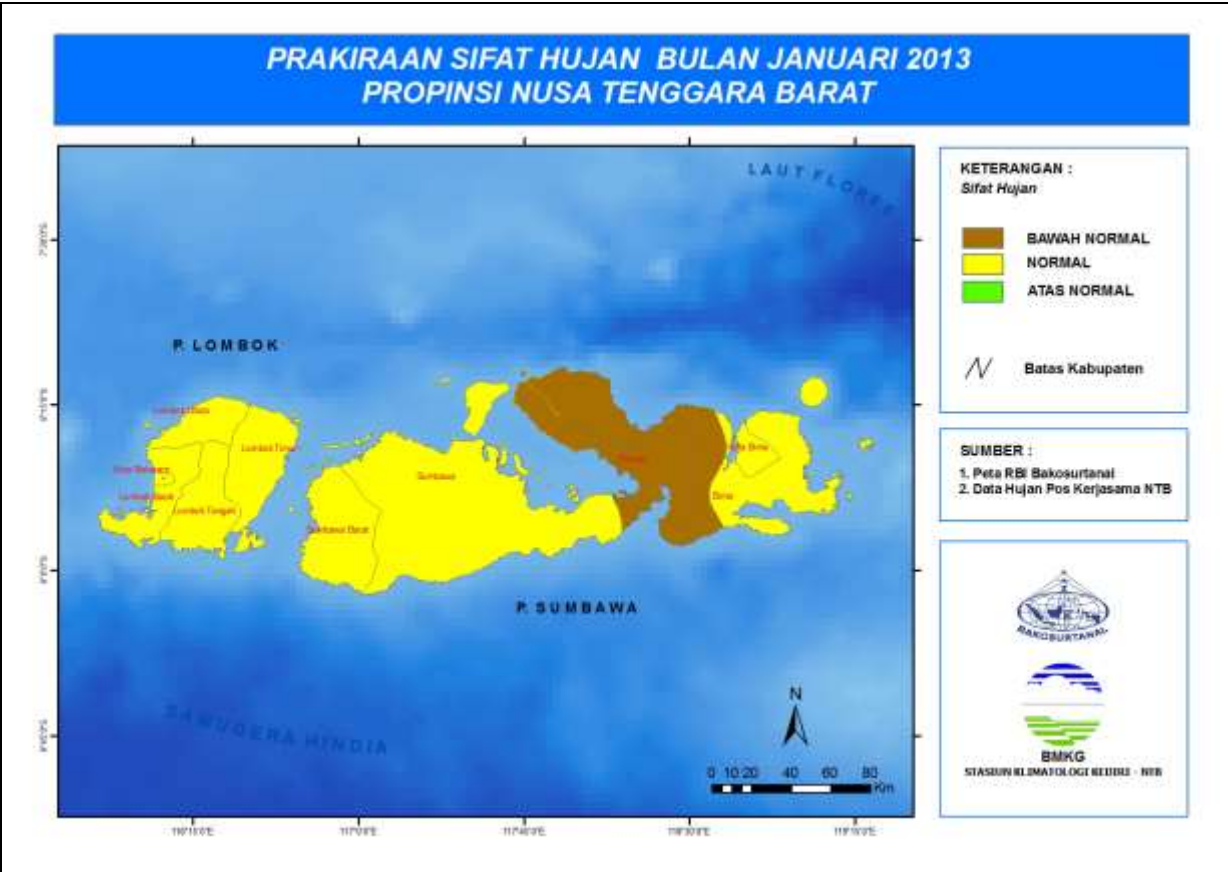
Gambar 5 :Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2012 Zona Musim di NTB



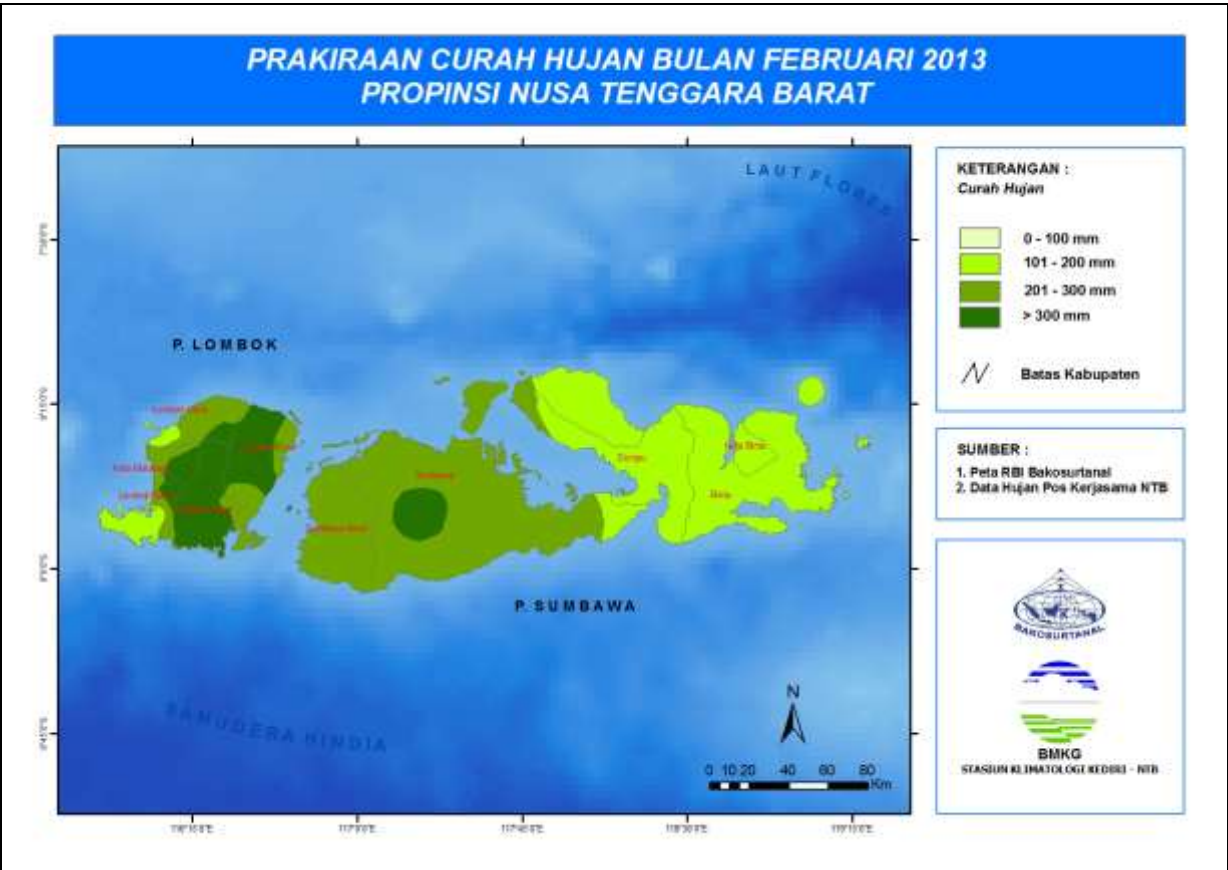
Gambar 6 :Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2013 Zona Musim di NTB



Gambar 7 :Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2013 Zona Musim di NTB



Gambar 8 :Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2013 Zona Musim di NTB



Gambar 9 :Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2013 Zona Musim di NTB

